PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN *LEVERAGE* KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2016

Yulia Eka Pratiwi[1] Windi Novianti[2]

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Komputer Indonesia

Yuliaekapratiwi18@gmail.com[1] windinovianti@unikom.ac.id[2]

ABSTRACT

There are several companies where the company experienced a decline in stock trading volume and share prices followed by an increase in financial leverage in 2015 due to the realization of foreign investment in the food and beverage industry in 2015 plummeted. This study aims to determine the effect of stock trading volume and financial leverage on the stock price of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2013-2016 period. The method used in this research is descriptive and verification method. The population in this study were Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 8 companies. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis with the help of SPSS 20 software.The results showed that stock trading volume and financial leverage on stock prices in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2013-2016 period were very low. Based on hypothesis testing both simultaneously and partially, stock trading volume and financial leverage have no significant effect on stock prices on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2013-2016 period.

Keywords: Stock Trading Volume, Financial Leverage, Share Prices

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, harga saham muncul dari tingkat penawaran dan permintaan suatu saham. Ketika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa sebuah perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Dan sebaliknya jika harga saham mengalami penurunan berarti dapat menurunkan nilai perusahaan dimata investor atau calon investor.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham adalah volume perdagangan saham. Volume perdagangan saham dapat menunjukkan banyaknya jumlah saham yang terjual pada suatu waktu periode tertentu dimana besarnya volume perdagangan dapat menggambarkan kondisi perekonomian yang sesungguhnya dimana tingginya volume perdagangan menunjukkan tingginya keinginan atau permintaan terhadap pembelian saham. Volume perdagangan saham adalah merupakan perbandingan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada waktu tertentu. Ryan Filbert Wijaya (2016:81) mengemukakan bahwa volume adalah sebuah alat analisis yang paling berbeda dengan alat analisis lainnya, karena hanya satu-satunya alat indikator yang perhitungannya berasal dari harga. Secara mendasar dapat dikembalikan menjadi basik ekonomi mikro dimana berlaku hukum permintaan dan penawaran. Sehingga dapat dirumuskan menjadi: bila volume tinggi maka harga akan naik, bila volume turun makan harga akan turun.

Faktor lainnya adalah *financial leverage* yaitu praktek pendanaan dari sebagian aktiva yang memiliki beban tetap berupa bunga dengan tujuan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F yang dalam oleh Ali Akbar Yulianto (2006:17) menyatakan bahwa:

> "Penggunaan hutang atau *leverage* keuangan (*financial leverage*) mengkosentrasikan risiko bisnis perusahaan pada para pemegang sahamnya. Konsentrasi risiko bisnis ini terjadi karena para pemegang utang, yang menerima pembayaran bunga secara tetap tidak menanggung risiko bisnis. Perubahan dalam penggunaan utang akan menyebabkan terjadinya perubahan pada laba per lembar saham (EPS) dan juga perubahan risiko dimana keduanya akan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan."

Financial leverage yang besar menandakan tingginya risiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan hutang-hutangnya sehingga investor memandangnya sebagai resiko yang akhirnya menyebabkan harga saham turun.

Pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami peningkatan pada tahun 2016. Bank indonesia menyatakan bahwa pada tahun 2016 merupakan tahun pemulihan perekonomian Indonesia. Sebab pada tahun 2013 hingga 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat. sama halnya dengan volume perdagangan saham yang menurun dan harga saham yang menurun di susul dengan *leverage* keuangan yang meningkat pada tahun 2015. Deputi gubernur BI Mirza menuturkan, ada dua penyebab karna yang pertama pertumbuhan kebijakan ekonomi moneter Amerika dan yang kedua jatuhnya harga komoditas perkebunan dan pertambangan pada tahun 2013-2015 (m.republika.com).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Bagaimana volume perdagangan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
2. Bagaimana *leverage* keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
3. Bagaimana harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
4. Seberapa besar pengaruh volume perdagangan saham dan *leverage* keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang didasarkan pada rumusan masalah ialah:

1. Untuk mengetahui volume perdagangan saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui *leverage* keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
3. Untuk mengetahui harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh volume perdagangan saham dan *leverage* keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Menurut Sugiyono (2013:283), kegunaan praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan peneritian terhadap objek penelitian, baik individu, kelompok maupun organisasi. Kegunaan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis
   Menambah pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir serta menambah pengalaman dalam bidang investasi terutama dalam menilai saham perusahaan yang banyak dipengaruhi oleh berbagai aspek baik internal keuangan perusahaan ataupun harga saham itu sendiri.
2. Investor
   Penelitian berharap dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan, khususnya bagi individual investor yang tertarik untuk berinvestasi agar mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham dan tepat dalam melakukan investasi.
3. Pembaca
   Dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi pembaca yang merasa tertarik di pasar modal, khususnya investasi pada saham, agar bisa menilai saham suatu perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademik

Menurut Sugiyono (2013:283), kegunaan akademis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis,kegunaan akademis memberikan kontribusi bagi pihak akademis dan untuk peneliti lain. Kegunaan akademis peneitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti :
   Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam hal akuntansi mengenai volume perdagangan saham, *leverage* keuangan dan harga saham.
2. Bagi Akademik :

Sebagai bagian pemenuhan dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lanjut mengenai volume perdagangan saham, *leverage* keuangan dan harga saham.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

A. Volume perdagangan saham

Pengukuran Volume Perdagangan Saham menggunakan Trading volume activity (TVA) yaitu perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham beredar. Formulasi TVA menurut Husnan (2009:283) adalah:

$$TVA = \frac{\Sigma \text{ Saham yang diperdagangkan pada waktu t}}{\Sigma \text{ Saham yang beredar pad waktu t}}$$

B. *Leverage* keuangan

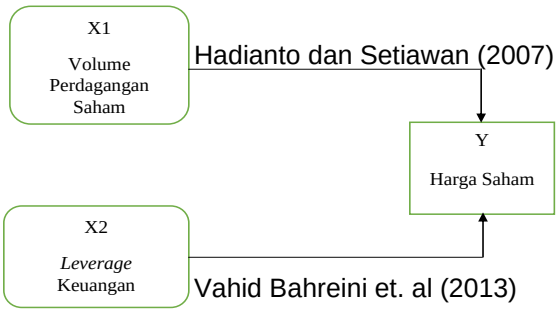
Metode Pengukuran *Financial Leverage* menurut Agus Sartono (2010: 265), "*Degree Financial Leverage (DFL)* adalah perubahan laba per lembar saham karena perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) atau rasio antara persentase perubahan EPS dibanding dengan persentase perubahan EBIT." Formulasi DFL menurut Agus Sartono (2010: 265) adalah:

$$DFL = \frac{\%\ perubahan\ EPS}{\%\ perubahan\ EBIT}$$

C. Harga Saham

Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham pada saat penutupan pasar modal. Untuk harga saham relative sebelum dan setelah *stock split* dapat diperoleh dari *closing price* harian di pasar saham. Jika bursa efek tutup, maka harga pasarnya adalah harga penutupan (*closing price*). Seperti yang diungkapkan oleh Jogiyanto, (2003:88) "Harga Saham Penutupan/ *Closing Price* (*Pt*)"

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

H1. Volume perdagangan saham berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

H2. *Leverage* keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

H3. Volume perdagangan saham dan *leverage* keuangan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
   Variabel independen yang digunakan adalah volume perdagangan saham (X_1) dan *leverage* keuangan (X_2).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
   Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *descritive* dan *verifikatif* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 16 perusahaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan, mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah dan yang menerangkan struktur organisasi perusahaan. Selain itu, berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai *leverage* keuangan, volume perdagangan saham dan harga saham serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 1. Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.102[a]	.010	-.058	3023.27365

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya kontribusi secara parsial variabel volume perdagangan saham terhadap harga saham dan kontribusi secara parsial variabel *leverage* keuangan terhadap harga saham diperoleh dari hasil perkalian Beta dengan Zero-order.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2757.86	653.101		4.223	.000			
	x1	-109.008	251.515	-.080	-.433	.668	-.079	-.080	-.080
	x2	54.702	157.044	.064	.348	.730	.063	.065	.064

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh volume perdagangan saham terhadap harga saham
   = -0.080 x -0.079 = 0.6%
2. Pengaruh *leverage* keuangan saham terhadap harga saham
   = 0.064 x 0.063 = 0.4%

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa koefisien determinasinya atau *R Square* adalah sebesar 0,010 atau 1,0%, artinya variabel volume perdagangan saham (X_1) dan *leverage* keuangan (X_2) mempunyai pengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 1,0% dan sisanya sebesar 99,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3. Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2757.860	653.101		4.223	.000
	x1	-109.008	251.515	-.080	-.433	.668
	x2	54.702	157.044	.064	.348	.730

a. Dependent Variable: y

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 3.

a. Pengaruh Volume perdagangan saham (X_1) terhadap Harga saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai thitung untuk nilai Volume perdagangan saham sebesar -0,433. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. Dengan α = 0,05/2 = 0,025 dengan nilai df = n-k-1= 32-1-1 = 30. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai ttabel sebesar 2,0423. Diketahui bahwa thitung -0,433 > ttabel -2,0423, dan nilai signifikansi 0,668 > 0,05 maka maka H_0 diterima. Dengan demikian volume perdagangan saham (X_1) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman pada periode 2013 - 2016.

b. Pengaruh *Leverage* keuangan (X_2) terhadap Harga saham (Y)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai thitung untuk nilai *Leverage* Keuangan sebesar 0,348. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ttabel pada tabel distribusi t. Dengan α = 0,05/2 = 0,025 dengan nilai df = n-k-1= 32-1-1 = 30. Untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai ttabel sebesar 2,0423. Diketahui bahwa thitung 0,348 < ttabel 2,0423, dan nilai signifikansi 0,730 > 0,05 maka maka H_0 diterima. Dengan demikian *leverage* keuangan (X_2) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y) pada perusahaan Makanan dan Minuman pada periode 2013 - 2016.

4.3 Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Hipotesis F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2766393.932	2	1383196.966	.151	.860[b]
	Residual	265065323.6	29	9140183.571		
	Total	267831717.5	31			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4. Dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 0,151. Nilai ini akan dibandingkan dengan Ftabel. Dengan α = 0,05, dbl=2 dan db2=27, diketahui Ftabel sebesar 3,35. Dari nilai tersebut, diketahui F_{hitung} 0,151 < F_{tabel} 3,35 dan nilai signifikansi 0,860 > 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, artinya volume perdagangan saham dan *leverage* keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Volume perdagangan saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 berfluktuatif naik turun. Perusahaan yang memiliki nilai *Trading Volume Activity* tertinggi yaitu SKLT pada

tahun 2013, dengan perusahaan yang memiliki nilai *Trading Volume Activity* terendah yaitu SKLT pada tahun 2016.

2. *Leverage* keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 berfluktuatif naik turun. Perusahaan yang memiliki nilai *Degree Financial Leverage* (DFL) tertinggi yaitu AISA pada tahun 2015 yang dikarenakan meningkatnya hutang usaha. Sedangkan perusahaan dengan nilai *Degree Financial Leverage* (DFL) terendah yaitu ROTI pada tahun 2013, hal ini dikarenakan adanya pembayaran hutang oleh perusahaan atas hutang usaha (pihak ketiga) dan hutang bank.
3. Harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 berfluktuatif naik turun. Perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi yaitu ICBP pada tahun 2013, hal ini dikarenkan peningkatan profitabilitas. Adapun harga saham terendah yaitu SKLT pada tahun 2013, hal ini dikarenakan adanya kenaikan *leverage* keuangan.
4. Pengaruh volume perdagangan saham dan *leverage* keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016 sangat rendah. Berdasarkan pengujian hipotesis baik secara simultan maupun parsial, volume perdagangan saham dan *leverage* keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016

5.2 Saran

1. Perusahaan hendaknya memfokuskan bagaimana cara harga saham sebelum dan sesudah *stock split* tetap diminati oleh investor, sehingga volume perdagangan saham dapat meningkat.
2. Perusahaan sebaiknya harus mengupayakan untuk meminimalkan beban-beban operasional agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan menghemat penggunaan berbagai fasilitas kantor terutama beban perhitungan keuntungan. Penghematan yang dilakukan ini dapat mengurangi jumlah *leverage* keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga laba usaha yang diperoleh pun dapat meningkat.
3. Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya sehingga meningkatkan laba, memanage utang, mengatur penggunaan dana dalam hal ekspansi, dan mempertambah modal kerja yang baik dan efisien sehingga mampu bertahan ditengah persaingan industri yang semakin pesat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Agus, R. *Sartono*. *2010*. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi. Keempat. Yogyakarta: BPFE

Andi Supangat, 2007, Statistika dalam Kajian Deskriftif, Inferensi dan. Nonparametrik. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Ardiansyah, Misnen. 2003. Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Return Awal dan Return 15 Hari IPO serta moderasi Besaran Perusahaan terhadap Hubungan antara Variabel Keuangan dengan Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Riset Akuntansi. Vol 7. No. 2. Hal. 125-153

Arthur J. Keown, 2010, Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Bahreini. Vahid, Mehdi Baghbani, dan Rezvan Bahreini. 2013. Analysis between financial leverage with the stock price and the operational performance of the accepted companies in Tehran's stock market. European Online Journal of Natural and Social Sciences 2013. Vol. 2. No. 3

Bram Hadianto. 2007. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Telekomunikasi periode 2000-2006: Sebuah pengujian hipotesis pecking order. FE Universitas Kristen Maranatha Bandung

Brigham dan Houston, 2010, Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat

Brigham, Eugene F. *2006*. Dasar-Dasar Manajemen, alih bahasa *Ali Akbar*.*Yulianto*, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta: PT Salemba Empat

Brigham, Eugene F.dan Joul F *Houston*. *2014*. Dasar-dasar Manajemen. Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Dewi Astuti, 2004, Manajemen Keuangan Perusahaan, Jakarta: Ghalia Indonesia

Eduardus *Tandelilin*. *2002*. Analisis investasi dan manajemen portofolio : Edisi 3. Yogyakarta : BPFI

Fahmi, Irham. *2012*. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
Gujarati, Damodar N. 2006. Ekonometrika Dasar. Jakarta : Penerbit Erlangga
Hadianto, B., dan R. Setiawan. 2007. Pengaruh Volume Perdagangan, EPS, dan PER terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan pada Perioda 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen, 7 (1), hal. 81-96
Harrison, Walter. T. Jr. et.al. 2013. Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standars. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga
Hendrawijaya, Michael. 2009. Analisis Perbandingan Harga Saham,Volume Perdagangan Saham, dan Abnormal Return Saham Sebelum dan sesudah Pemecahan Saham (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Melakukan Pemecahan Saham Antara Tahun 2005-2008 di BEI. Semarang. Universitas Diponegoro
Hessel Nogi S. Tangkilisan, 2003, Kebijakan Publik yang Membumi. Yogyakarta: Yayasan Pembaruan Aministrasi Publik Indonesia (YPAPI) & Lukman Offset
Husein Umar, 2011, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
Iswadi dan Yunina, 2006, Pengaruh laba Akuntansi, Finance Leverage, dan. Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ 45 di Bursa. Efek Indonesia). Jurnal E-Mabis FE-Unimal, Volume 7, Nomor 1
Jogiyanto Hartono, *2013*. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE. Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta
Jogiyanto, 2009, Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Penerbit Andi.
Lukman Syamsuddin, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Raja. Grafindo Persada
Moh. Nazir, 2005, Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
Ridwan dan Sunarto, 2007, Pengantar Statistika. Bandung: CV Alfabeta
Satria, Rendi Dan Supatmi. 2013. "Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Internet Financial Reporting". Jurnal Akuntansi Dan Keuangan. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Vol. 15, No. 2, Pp 86-94.
Sihombing, Gregorius, *2008*. Kaya & Pintar Jadi Trader dan Investor Saham,. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
Singgih Santoso, 2002, Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik. Jakarta: PT Elex. Media Komputindo
Sri Zuliarni. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1, Oktober 2012.
Suad Husnan, 2009, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi. Keempat. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta
Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta
Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
Sumadi Suryabrata. *2013*. Metodologi Penelitian. Jakarta : PT. Raja Grafindo
Sutrisno, 2012, Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi & Konsep. Yogyakarta: Ekonisia
Tony Wijaya, 2013, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Yogyakarta, Graha Ilmu
Umi Narimawati, 2010, Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Penerbit Genesis
Wijaya, Ryan Filbert. (2016). Trading VS Investing Strategi Meraih Keuntungan Melalui Trading dan Investasi Secara Bersamaan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Wijaya, Ryan Filbert. (2016). Investor Blueprint: Peta Sukses Investasi ala Investor Dunia. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
Wismar'ien, Dian. 2004. Reaksi Pasar atas Pengumuman Right Issue terhadap Abnormal Return dan Likuiditas Saham: Studi Kasus pada Bursa Efek Jakarta. Focus Manajerial, Vol. 3, No. 2: 154-164.
www.idx.co.id
www.keuanganinvestasi.co.id
http://m.repbublika.com
http://m.liputan6.co.id
http://market.bisnis.com
www.sahamonline.id
https://pasardana.id
https://investasi.kontan.co.id
www.beritasatu.com
https://swa.co.id
www.pefindo.com
www.pefindo.com
www.dicitio.id
www.sahamniaga.com
https://britama.com
https://economy.okezone.com
https://katadata.co.id